

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Permata Pamulang RT.02/RW 01. Dan RT.05/RW.01 Kelurahan Bakti Jaya , Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. 15315. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Juni 2023 hingga September 2023.

3.2.Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus, studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif, dimana penulis melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap individu yang terkait oleh waktu dan aktivitas. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Sugiyono (2019).

Faktanya akan dilakukan studi terhadap 5 orang penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Bakti Jaya Pemata Pamulang. Sesuai dengan sifat dan tujuan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang dukungan keluarga dalam penyembuhan remaja dalam penyalahgunaan narkoba.

3.3.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi lapangan (*Field Research*), yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan yang terdapat di lapangan berdasarkan kenyataan yang ada:

1. Observasi. Menurut Sugiyono (2019) observasi sebagai teknik pengumpulan

data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi. Dalam Observasi ini dilakukan dengan cara mendatangi Kelurahan Bakti Jaya, rumah RT dan rumah penyalahguna narkoba.

2. Wawancara (*Interview*). Wawancara Menurut sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Studi Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Subjek ini dianggap memiliki data yang dibutuhkan peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti menggali data.

Informan pada penelitian ini adalah remaja penyalahguna narkoba yang sudah sembuh karena adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang diberikan pada penyalahguna narkoba seperti nasehat, perhatian, saran hingga support. Sedangkan untuk subjek yang paling utama ialah orang yang memakai narkoba.

Jadi, subjek di dalam penelitian ini ialah remaja yang butuh dukungan keluarga akibat penyalahgunaan narkoba, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laki-laki yang sudah berusia 13-24 tahun.

2. Remaja yang sembuh dari penyalahgunaan narkoba dengan

dukungankeluarga.

3. Orang tua yang bersedia di wawancarai karena anaknya menyalahgunakannarkoba.

Tabel 3.1 Data Korban Penyalahgunaan Narkoba

Nama	Umur	Status
D	23 Tahun	Mahasiswa
RH	24 Tahun	Mahasiswa
Y	21 Tahun	Berkerja
RO	21 Tahun	Mahasiswa
E	20 Tahun	Mahasiswa

Tabel 3.2 Data Orang Tua Korban Penyalahgunaan Narkoba

Nama	Umur	Status
Orang Tua D	55 Tahun	IRT
Orang Tua RH	51 Tahun	IRT
Orang Tua Y	47 Tahun	Wiraswasta
Orang Tua RO	45 Tahun	Wiraswasta
Orang Tua E	54 Tahun	IRT

3.5. Validasi Data

Validasi data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Karena, pada penelitian kualitatif suatu data bisa dikatakan valid jika memang tidak terdapat perbedaan diantara data yang disajikan oleh peneliti dengan apa yang terjadi secara langsung di lapangan. Menurut penelitian kualitatif, suatu kebenaran bersifat ganda, selalu berubah, jadi tidak ada yang konsisten.

Menurut Sugiyono (2019). Dalam Penelitian ini, validasi data menggunakan

triangulasi sumber data. Sumber data adalah menggali kebenaran informasi

dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, baik itu data hasil wawancara, data dari pencatatan lapang, serta dokumentasi. Data – data ini nantinya akan disatukan dalam suatu unit – unit, melakukan sintesis, menyusunnya dalam suatu pola, serta membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca. Jadi, analisis data dilakukan saat peneliti belum turun ke lapang, selama di lapangan, serta setelah selesai melakukan penelitiannya. Analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) yaitu :

1. **Pengumpulan Data**, Saat melakukan penelitian, kegiatan yang paling pertama dilakukan ialah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data yang didapatkan akan bervariasi.
2. **Reduksi Data**, Data yang didapatkan di lapangan cenderung sangat banyak, sehingga membutuhkan pengurangan data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih serta memilih hal – hal yang penting saja. Sehingga, peneliti akan lebih mudah dalam melihat gambaran permasalahan dan hasil yang lebih jelas.
3. **Penyajian Data**, Setelah melalui reduksi data, maka akan dilakukan penyajian data. Penyajian data disini bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar hierarki, *flowchart*, atau yang lainnya. Namun di dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya paling sering berbentuk teks yang bersifat naratif.
4. **Penarikan kesimpulan**, Setelah selesai menyajikan data, maka akan ditarik kesimpulan dari data tersebut. Hal ini bisa berupa deskripsi maupun gambaran

suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga nantinya akan menjadi

lebih jelas. Hal ini dapat berupa hubungan yang interaktif, hipotesis atau dugaan sementara, maupun teori.